

ANALISIS AKTIVITAS SISWA PADA IMPLEMENTASI *SCHOOLGY* DI SMPN 1 PALOPO

¹Umy Sarah

²Dwi Risky Arifanti

³Mirawati

⁴*Program Studi Pendidikan Matematika, FTIK, IAIN PALOPO*

Email : umysarah15@gmail.com

ABSTRAC

Student activity in learning is an important issue that should not be missed, but must be developed by the teacher in the learning process. Especially during this pandemic, an inovatif paltfrom is needed to support the implementation of learning, in order to support student success in learning during the Covid-19 pandemic. This study aims to describe student activities in learning mathematics using Schoology during the Covid-19 pandemic at SMPN 1 Palopo. The type of research uses is qualitative research with a descriptive approach.

The type of research used is qualitative research with descriptive approach. The subjects in this study consisted of six grade VIII students who were selected based on their academic abilities. The instruments used in this study were observation guidelines and interview guidelines. Then the data collection techniques used are observation, interviews adan documentation. In this study, the data analysis technique used consists of three stages namely, data condensation, data presentation, and data verification.

Based on the result of student activities on the implementation of Schoology at SMPN 1 Palopo, it was concluded that in high-ability students, students were relatively less active in asking questions directly to the teacher. Meanwhile, for studens with moderate abilities, students are less active ini taking notes and less active or less daring to express thei opinions to the teacher. Meanwhile for low-ability students, students are less active in listening, reading, taking notes and doing and collecting assignments on time, and students are not active in asking questions and expressing thei opinions directly to the teacher. The obstacles for students in learning mathematics using Schoology are 1) The network is sometimes less stable, 2) Lack of focus in participating in learning, 3) Difficult to understand the material, 4) internet data packages tha cannot be reached by all students.

Keywords: Student Activities, Schoology, Mathematics Learning

ABSTRAK

Aktivitas siswa dalam belajar adalah unsur penting yang tidak boleh dilewatkan, melainkan harus dikembangkan oleh guru di dalam proses pembelajaran. Terlebih di masa pandemi ini, dibutuhkan sebuah *platform* inovatif untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran guna menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dan kendala siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan *Schoology* pada masa pandemi Covid-19 di SMPN 1 Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari enam siswa kelas VIII yang dipilih berdasarkan kemampuan akademiknya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, Selanjutnya, teknik analisis data yang peneliti gunakan terdiri dari tiga tahapan yaitu, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada implementasi *Schoology* di SMPN 1 Palopo diperoleh kesimpulan bahwa pada siswa yang berkemampuan tinggi, siswa relatif kurang aktif dalam bertanya langsung ke guru. Sedangkan pada siswa yang berkemampuan sedang, siswa kurang aktif dalam mencatat materi dan kurang aktif atau kurang berani mengemukakan pendapatnya kepada guru. Sementara pada siswa yang berkemampuan rendah, siswa kurang aktif dalam menyimak, membaca, mencatat dan mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, serta siswa tidak aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya secara langsung kepada guru. Adapun kendala siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan *Schoology* yaitu; 1) Jaringan terkadang kurang stabil, 2) Kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, 3) Sulit dalam memahami materi, 4) Paket data internet yang tidak dapat dijangkau oleh semua siswa.

Kata Kunci : Aktivitas Siswa, *Schoology*, Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Aktivitas siswa dalam belajar adalah masalah penting dan mendasar yang tidak boleh dilewatkan tetapi harus dikembangkan oleh masing-masing guru didalam proses pembelajaran. Di masa pandemi ini, adanya perubahan pola pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring ini, tentu menimbulkan dampak yang cukup signifikan terhadap aktivitas pembelajaran di sekolah. Rata-rata penelitian yang dilakukan di masa pandemi ini menyebutkan tidak jarang ditemukan bahwa bagi sebagian besar siswa, adanya pembelajaran jarak jauh ini dianggap sebagai sistem belajar yang baru, dan bukan tidak mungkin bahwa dalam pelaksanaannya bisa saja ditemukan kendala selama mengikuti pembelajaran daring tersebut.

Aktivitas belajar siswa yang ada di SMPN 1 Palopo merupakan gambaran aktivitas belajar siswa dalam menggunakan *platform Schoology* pada pembelajaran matematika. Gambaran atau aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang dimaksud adalah kegiatan siswa dalam menerima atau menangkap materi pelajaran matematika saat pembelajaran daring berlangsung dengan cara aktif pada saat proses pembelajaran daring berlangsung, aktif mendengarkan dan menyimak penjelasan materi dari guru, aktif mengacungkan tangan saat guru memberi pertanyaan, aktif memberikan atau mengungkapkan pendapat ketika diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat, dan aktif bertanya ketika ada hal yang belum dipahami terkait dengan penjelasan materi dari guru. Sejumlah aktivitas tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan siswa secara aktif dalam proses

pembelajaran sangat penting agar proses transfer ilmu yang diberikan guru dapat diterima dan dipahami siswa dengan baik.

Meninjau dari apa yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dipahami bahwa keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran jarak jauh ini, menjadi fokus perhatian bagi setiap guru saat ini, sebab aktivitas belajar siswa menjadi unsur penting dalam pembelajaran yang harus diukur dan diamati lebih mendalam. Untuk itu, pada penelitian ini perlu tinjauan yang mendalam terhadap aktivitas belajar siswa dan melihat sejauh mana perkembangan aktivitas siswa tersebut dalam pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran matematika dengan menggunakan sebuah *platform* daring. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Aktivitas Siswa Pada Implementasi Schoology di SMPN 1 Palopo**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Desain penelitian ini merupakan jenis studi kasus, yang mana penelitian ini didesain untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan *Schoology* di masa pandemi di SMPN 1 Palopo. Penelitian ini diawali dengan identifikasi, observasi lapangan, melakukan observasi langsung, wawancara serta mengumpulkan data. Setelah data dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis, maka kemudian dilaporkan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah enam orang siswa SMP kelas VIII-C yang dipilih berdasarkan kemampuan akademiknya pada pembelajaran matematika. Enam siswa tersebut terdiri dari dua siswa yang berkemampuan tinggi, dua siswa yang berkemampuan sedang dan dua siswa yang berkemampuan rendah. Penentuan kemampuan siswa dipilih berdasarkan pada nilai raport siswa pada mata pelajaran matematika semester I tahun akademik 2021.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah peneliti itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Pada Implementasi *Schoolology*

Indikator Aktivitas Siswa	Aspek yang diamati
Mendengarkan	Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran matematika berlangsung.
Menyimak	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran matematika berlangsung.
Membaca	Siswa membaca materi yang telah dibagikan guru dalam <i>Schoolology</i> .
Bertanya	Siswa bertanya kepada guru jika tidak paham terhadap materi yang disampaikan.
Mencatat	Siswa disiplin mencatat materi yang disampaikan guru pada saat pembelajaran berlangsung.
Menanggapi	Siswa berani menyampaikan pendapat ketika pembelajaran berlangsung.
Latihan	Selalu ikut serta dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
	Tepat waktu dalam pengumpulan tugas

Selanjutnya untuk memberikan penilaian pada setiap aktivitas siswa, dinilai dengan menggunakan skala tiga sampai satu (3-1). Pemberian rentang skor dari skala tersebut diberikan sesuai deskripsi pedoman penilaian aktivitas siswa yang telah dideskripsikan peneliti berdasarkan kemungkinan kondisi yang terjadi. Hal tersebut guna mempermudah peneliti dalam memberikan skor yang objektif kepada siswa. Penggunaan skala tersebut digunakan sesuai kebutuhan peneliti dalam mengamati aktivitas belajar siswa. Adapun rubrik penilaian atau deskripsi kriteria penilaian aktivitas belajar siswa selengkapnya terdapat pada lampiran.

Berikut ini adalah gambaran kriteria penilaian terhadap aktivitas belajar siswa yang digunakan peneliti dalam penelitian ini :

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa¹

Skor Penilaian	Keterangan
3	Aktif
2	Kurang Aktif
1	Tidak Aktif

Bentuk pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui hasil observasi keaktifan aktivitas siswa pada implementasi *Schoology* dalam pembelajaran matematika menggunakan distribusi frekuensi sturges.

$Range = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$

$$= 21 - 7$$

$$= 14$$

Banyak kelas = ditetapkan 3

$$\text{Panjang kelas} = \frac{Range}{Banyak\ Kelas} = \frac{14}{3} = 4,6 \text{ ditetapkan } 5$$

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).213

Sehingga diperoleh kriteria keaktifan aktivitas belajar siswa pada implementasi *Schoology* dalam pembelajaran matematika :

Tabel 3.3 Rentang Skor dan Kategori Aktivitas Belajar Siswa

Skor	Kualifikasi
17- 21	Aktif
12 - 16	Cukup Aktif
7 - 11	Kurang Aktif

Penelitian ini menggunakan tiga validator dua diantaranya adalah dosen matematika dan satu diantaranya guru mata pelajaran matematika yang bersangkutan pada lokasi penelitian.

Tabel 3.6 Validator Lembar Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Pekerjaan
1	Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Nurwahida, S,Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Jeni Rusli, S.Pd.	Guru Matematika SMPN 1 Palopo

Tabel 3.7 Validator Lembar Pedoman Wawancara

No	Nama	Pekerjaan
1	Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Nurwahida, S,Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo

Data hasil validasi para ahli dari instrumen pedoman observasi dan pedoman wawancara yang berupa daftar pernyataan dan pertanyaan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut kemudian dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi instrumen tersebut. Kemudian perhitungan validitas isi dapat dilihat dari penggabungan

pendapat beberapa validator sehingga instrumen pedoman observasi dapat digunakan.

Selanjutnya untuk menguji validitas isi instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

$$S = r - k$$

r = skor yang diberikan oleh validator

k = skor penilaian validitas rendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi

Hasil perhitungan validitas dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:¹⁰

Tabel 3.8 Interpretasi Validitas Instrumen

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Lemah/Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Lemah/Rendah
0,41 – 0,70	Sedang/Cukup
0,71 – 0,90	Kuat/Tinggi
0,91 – 1,00	Sangat Kuat/Sangat Tinggi

⁹ Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).113

¹⁰ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. 85

Hasil penilaian terhadap lembar pedoman observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan *Schoolology* oleh validator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Rekapitulasi Validitas terhadap Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

Penilai	Petunjuk	S	Cakupan Aktivitas	S	Bahasa	S
1	4	3	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	2,67	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	2,34
2	4	3	$\frac{3 + 3 + 4}{3}$	2,34	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	2,67
3	3	2	$\frac{3 + 4 + 4}{3}$	2,67	$\frac{4 + 3 + 4}{3}$	2,67
$\sum s$		8		7,68		7,68
V		0,88		0,85		0,85
Rata-rata				0,86		

(Sumber : Hasil olah data peneliti)

Berdasarkan rekapitulasi tabel tersebut, maka Nilai V (*Aikken's*) untuk item petunjuk diperoleh nilai $V = 0,88$ dan untuk item cakupan aktivitas dan bahasa memperoleh nilai koefisien *Aiken's* yang sama yaitu $V = 0,85$ sehingga jika dirata-ratakan untuk seluruh item yang dinilai pada instrumen pedoman observasi ini, memperoleh nilai validitas 0,86 yang artinya bahwa instrumen pedoman observasi aktivitas siswa memperoleh nilai validitas dengan kategori tinggi.

Adapun hasil penilaian terhadap pedoman wawancara oleh para ahli dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Rekapitulasi Validitas terhadap Pedoman Wawancara

Penilai	Isi	S	Bahasa	S
1	$\frac{3 + 4}{2}$	2,5	$\frac{3 + 4 + 4 + 3}{4}$	2,5
2	$\frac{3 + 4}{2}$	2,5	$\frac{3 + 4 + 4 + 3}{4}$	2,5
$\sum s$		5		5
V		0,83		0,83
Rata-rata			0,83	

(Sumber : Hasil olah data peneliti)

Berdasarkan rekapitulasi tabel tersebut, maka untuk item isi dan item bahasa diperoleh memperoleh nilai koefisien *Aiken's* yaitu sama yaitu 0,83. Sehingga untuk seluruh item yang dinilai pada instrumen ini, maka instrumen pedoman wawancara memperoleh rata-rata nilai validitas 0,83 yang artinya bahwa instrumen pedoman wawancara memperoleh nilai validitas dengan kategori tinggi.

a. Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus sebagai berikut:

$$P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}}$$

Keterangan :

$P(A)$ = *Percentage of Agreements*

$a(A)$ = 1 (*Agreements*)

$d(D)$ = 0 (*Disagreements*)

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.11 Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Lemah/Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Lemah/Rendah
0,41 – 0,70	Sedang/Cukup
0,71 – 0,90	Kuat/Tinggi
0,91 – 1,00	Sangat Kuat/Sangat Tinggi

Setelah diuji validitas ahli, maka selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas terhadap pedoman observasi tersebut. Berikut dipaparkan hasil analisis reliabilitas instrument yang digunakan:

Tabel 3.12 Rekapitulasi Reliabilitas Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

Bidang Telaah	Kriteria	Penilai (1,2, 3)				d(A)	$\overline{d(A)}$	Keterangan
		Frekuensi Penilaian						
		1	2	3	4			
Petunjuk	a			1	2	0,91	0,91	Tinggi
	a			3		0,75		
Cakupan Aktivitas	b				3	0,75	0,75	Tinggi
	c				3	0,75		
	a			3		0,75		
Bahasa	b			3		0,75	0,80	Tinggi
	c			1	2	0,91		
Rata-rata							0,84	Tinggi

(Sumber : Hasil olah data peneliti)

Tabel 3.13 Rekapitulasi Reliabilitas Pedoman Wawancara

Bidang Telaah	Kriteria	Penilai (1 2)	d(A)	Keterangan
---------------	----------	----------------	------	------------

		Frekuensi Penilaian				$\overline{d(A)}$		
		1	2	3	4			
Isi	a			2	0,75	0,82	Tinggi	
	b			1	1			0,88
Bahasa	a			1	1	0,88	Tinggi	
	b			1	1			0,88
	c			1	1			0,88
	d			1	1			0,88
Rata-rata						0,85	Tinggi	

(Sumber : Hasil olah data peneliti)

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari tabel tersebut dapat diperoleh Derajat *Agreements* 0,84 untuk instrumen pedoman observasi aktivitas siswa dan 0,85 untuk instrumen pedoman wawancara. Maka *Percentage of Agreements* (PA) = 84 % dalam hal ini 0,84 untuk instrumen pedoman observasi aktivitas siswa dan *Percentage of Agreements* (PA) = 85% dalam hal ini 0,85 untuk instrumen pedoman wawancara. Oleh karena terletak pada interval $0,84 < t \leq 1,00$ maka pedoman observasi aktivitas siswa dinyatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi dan interval $0,85 < t \leq 1,00$ maka pedoman wawancara dinyatakan reliabel dengan kategori tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan observasi ini menggunakan lembar pedoman observasi yang mana sebelumnya telah divalidasi oleh validator. Lembar pedoman observasi tersebut berdasarkan indikator yang muncul dari aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan *Schoolology*. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dilampiran. Berikut ini adalah data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan *Schoolology* yang dilakukan oleh observer (pengamat) dalam hal ini peneliti yang telah dideskripsikan berdasarkan kemampuan akademik siswa yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

1) Hasil Observasi Pada Siswa Berkemampuan Tinggi

Tabel 4.3 Hasil Observasi Pada Siswa T1

No	Aktivitas Siswa	Skor	Keterangan
1	Siswa mendengarkan guru saat pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
2	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
3	Siswa membaca materi yang telah dibagikan guru dalam <i>Schoolology</i> .	3	Aktif
4	Siswa bertanya kepada guru jika tidak paham saat pembelajaran daring berlangsung.	2	Kurang Aktif
5	Siswa disiplin mencatat materi yang diberikan guru dalam <i>Schoolology</i> .	2	Kurang Aktif
6	Siswa berani menyampaikan pendapat ketika pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
7	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.	3	Aktif
Total Skor		18	Aktif

(Sumber : Hasil observasi tanggal 07 januari 2022)

No	Aktivitas Siswa	Skor	Keterangan
1	Siswa mendengarkan guru saat pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
2	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
3	Siswa membaca materi yang telah dibagikan guru dalam <i>Schoology</i> .	3	Aktif
4	Siswa bertanya kepada guru jika tidak paham saat pembelajaran daring berlangsung.	2	Kurang Aktif
5	Siswa disiplin mencatat materi yang diberikan guru dalam <i>Schoology</i> .	3	Aktif
6	Siswa berani menyampaikan pendapat ketika pembelajaran daring berlangsung.	2	Kurang Aktif
7	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.	3	Aktif
Total Skor		19	Aktif

(Sumber : Hasil observasi tanggal 08 januari 2022)

2) Hasil Observasi Pada siswa berkemampuan Sedang

Tabel 4.5 Hasil Observasi Pada Siswa S1

No	Aktivitas Siswa	Skor	Keterangan
1	Siswa mendengarkan guru saat pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
2	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
3	Siswa membaca materi yang telah dibagikan guru dalam <i>Schoology</i> .	3	Aktif
4	Siswa bertanya kepada guru jika tidak paham saat pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
5	Siswa disiplin mencatat materi yang diberikan guru dalam <i>Schoology</i> .	2	Aktif
6	Siswa berani menyampaikan pendapat ketika pembelajaran daring berlangsung.	2	Kurang Aktif
7	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.	3	Aktif
Total Skor		19	Aktif

(Sumber : Hasil observasi tanggal 07 Januari 2022)

Tabel 4.6 Hasil Observasi Pada Siswa S2

No	Aktivitas Siswa	Skor	Keterangan
1	Siswa mendengarkan guru saat pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
2	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
3	Siswa membaca materi yang telah dibagikan guru dalam <i>Schoology</i> .	3	Aktif
4	Siswa bertanya kepada guru jika tidak paham saat pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
5	Siswa disiplin mencatat materi yang diberikan guru dalam <i>Schoology</i> .	2	Kurang Aktif
6	Siswa berani menyampaikan pendapat ketika pembelajaran daring berlangsung.	2	Kurang Aktif
7	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.	3	Aktif
Total Skor		19	Aktif

(Sumber : Hasil observasi tanggal 14 januari 2022)

3) Hasil Observasi Pada siswa berkemampuan Rendah

Tabel 4.7 Hasil Observasi Pada Siswa R1

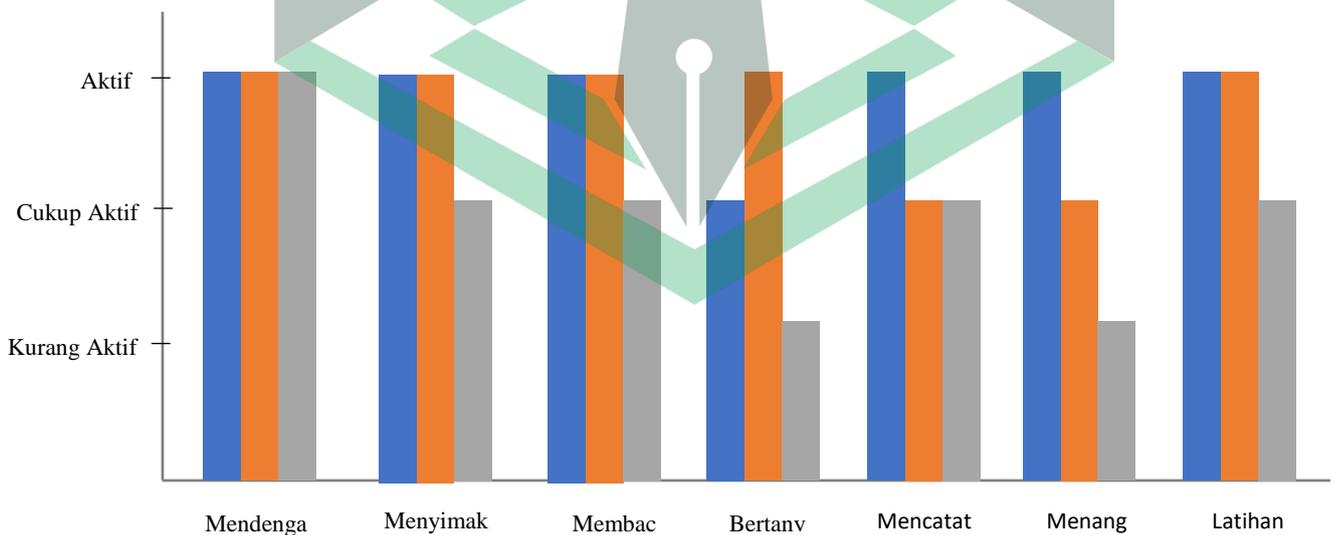
No	Aktivitas Siswa	Skor	Keterangan
1	Siswa mendengarkan guru saat pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
2	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring berlangsung.	2	Kurang Aktif
3	Siswa membaca materi yang telah dibagikan guru dalam <i>Schoology</i> .	2	Kurang Aktif
4	Siswa bertanya kepada guru jika tidak paham saat pembelajaran daring berlangsung.	1	Tidak Aktif
5	Siswa disiplin mencatat materi yang diberikan guru dalam <i>Schoology</i>	2	Kurang Aktif
6	Siswa berani menyampaikan pendapat ketika pembelajaran daring berlangsung.	1	Tidak Aktif
7	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.	2	Kurang Aktif
Total Skor		13	Kurang Aktif

(Sumber : Hasil observasi tanggal 08 januari 2022)

Tabel 4.8 Hasil Observasi Pada Siswa R2

No	Aktivitas Siswa	Skor	Keterangan
1	Siswa mendengarkan guru saat pembelajaran daring berlangsung.	3	Aktif
2	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring berlangsung.	2	Kurang Aktif
3	Siswa membaca materi yang telah dibagikan guru dalam <i>Schoology</i> .	2	Kurang Aktif
4	Siswa bertanya kepada guru jika tidak paham saat pembelajaran daring berlangsung.	1	Tidak Aktif
5	Siswa disiplin mencatat materi yang diberikan guru dalam <i>Schoology</i>	2	Kurang Aktif
6	Siswa berani menyampaikan pendapat ketika pembelajaran daring berlangsung.333	1	Tidak Aktif
7	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.	2	Kurang Aktif
Total Skor		13	Kurang Aktif

(Sumber : Hasil observasi tanggal 15 januari 2022)



Gambar 4.1 Gambaran Aktivitas Siswa Pada Implementasi *Schoology* di SMPN 1 Palopo kelas VIII

Keterangan :

- : Siswa Berkemampuan Tinggi
- : Siswa Berkemampuan Sedang
- : Siswa Berkemampuan Rendah

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat simpulkan bahwa dari tujuh indikator aktivitas belajar siswa yang diukur dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan *Schoolology* pada siswa yang berkemampuan rendah yaitu, 1) secara umum siswa kurang aktif dalam menyimak penjelasan materi dari guru begitupun pada aktivitas membaca, mencatat dan mengerjakan tugas, 2) siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya secara langsung kepada gur



DAFTAR PUSTAKA

- bidin, Zainal, Adeng Hudaya, and Dinda Anjani. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19." *Research and Development Journal of Education* 1, no. 1 (2020): 132. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>.
- Aisyah, Siti. "Deskripsi Aktivitas Bertanya Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Muhammadiyah 2 Pontianak." *Journal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol 7, No. (2018): 2.
- Amir, Zubaidah, and Risnawati. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Arifanti, Dwi Risky. "Mathematical Reasoning in Problem-Solving in Three Dimensions." *Journal of Physics: Conference Series* 1613, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1613/1/012077>.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- As'ari, Abdur Rahman, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, and Ibnu Taufiq. *Matematika SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017.
- Ayu Afiani, Kunti Dian, and Meirza Nanda Faradita. "Analisis Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Ms . Teams Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar* 9, no. 1 (2021): 16.